

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS TERAPI BETAHISTIN DAN
KOMBINASI DENGAN DIFENHIDRAMIN PADA
PASIEN VERTIGO PERIFER DI
RSUD SUKOHARJO**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana Kedokteran



Diajukan Oleh:

Danu Ihyar Febriyanto

J500110107

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

SKRIPSI

PERBEDAAN EFEKTIVITAS TERAPI BETAHISTIN DAN KOMBINASI DENGAN DIFENHIDRAMIN PADA PASIEN VERTIGO PERIFER DI RSUD SUKOHARJO

Yang diajukan oleh:

Danu Ihyar Febriyanto

J500110107

Telah disetujui oleh tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Pada hari **12 Februari** 2015

Penguji

Nama : dr. Flora Ramona Sigit
Prakoewa, M. Kes., SpKK

(.....)

NIP/NIK :

Pembimbing Utama

Nama : dr. Ani Rusnani Fibriani Sp. S

(.....)

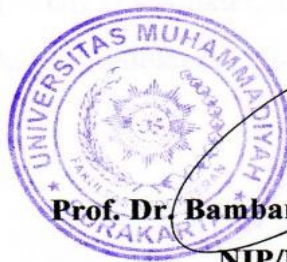
NIP/NIK :

Pembimbing Pendamping

Nama : dr. Budi Hernawan

(.....)

NIP/NIK :



Dekan

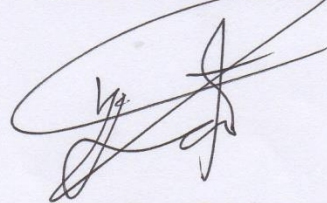
Prof. Dr. Bambang Soebagyo, dr, Sp. A(K)

NIP/NIK. 400.1243

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tiada terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun, dalam sepengetahuan saya tidak pula terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali dalam naskah ini disebutkan dalam pustaka.

Surakarta, Februari 2015



Danu Ihya Febriyanto

NIM. J500110107

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

(Q.S. Al-Baqarah : 153)

“Jika kamu sudah berazzam/bertekad bulat, maka bertawakallah kepada Allah ”.

(Q.S. 3:159)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PERBEDAAN EFEKTIFITAS TERAPI BETAHISTIN DAN KOMBINASI DENGAN DIFENHIDRAMIN PADA PASIEN VERTIGO PERIFER DI RSUD SUKOHARJO”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Atas kesempatan, bantuan dan dorongan yang diberikan kepada penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

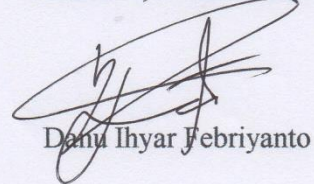
1. Prof. Dr. Bambang Soebagyo, dr., Sp.A (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. dr. EM Sutrisna M.Kes, selaku wakil Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. dr. Moh. Shoim Dasuki, M.Kes selaku kepala biro skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Direktur dan staf-staf di RSUD Sukoharjo.
5. dr. Ani Rusnani Fibriani, Sp.S selaku dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan nasehat, pengarahan, saran, serta dukungan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
6. dr. Budi Hernawan selaku dosen Pembimbing Pendamping atas segala bimbingannya, saran, nasehat serta bantuan-bantuan dalam proses penyusunan skripsi.
7. dr. Flora Ramona, Sp.KK selaku Penguji yang telah memberikan koreksi untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi.

9. Orang tua penulis Suyanto dan Suratni serta Mbakku (Mbak Mila) yang selalu memberikan motivasi, doa, semangat, dan pengorbanannya dari segi moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat (Topik, Ridho, Imba, Annas, fadhil, Fajar, Dedi, Arkan, Topan) dan juga Farah yang selalu memberikan hiburan, semangat, motivasi, dan sedikit revisi.
11. Teman-teman sejawat angkatan 2011 tercinta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 6 Februari 2015



Danu Ihyar Febriyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Vertigo	4
1. Definisi dan klasifikasi	4
2. Anatomi dan fisiologi.....	6
3. Patofisiologi	8
4. Diagnosis	9
5. Penatalaksanaan	11
B. Betahistin	13
C. Difenhidramin	13
D. <i>Visual Analog Scale</i> (VAS)	14
E. Kerangka Konsep	16
F. Hipotesis	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

	A. Desain Penelitian	18
	B. Lokasi Penelitian	18
	C. Waktu Penelitian	18
	D. Populasi dan Teknik Sampling	18
	E. Estimasi Besar Sampel	19
	F. Kriteria retriaksi	19
	G. Variabel Penelitian	20
	H. Definisi Operasional.....	20
	I. Instrumentasi	21
	J. Rancangan Penelitian	22
	K. Rencana Analisis Data	22
	L. Pelaksanaan Penelitian	25
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	26
	B. Analisis Data Sampel	28
	C. Pembahasan.....	30
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	32
	B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Vertigo Perifer dan Sentral.....	11
Tabel 2. Farmakoterapi Vertigo	12
Tabel 3. Kontingensi	23
Tabel 4. Jadwal Penelitian.....	25
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Usia Responden	26
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	27
Tabel 7. Hasil Analisa Alternatif <i>Chi Square</i> efektifitas Terapi dengan Jenis Medikamentosa	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Visual Analog Scale</i> (VAS).....	15
Gambar 2. Kerangka Konsep	15
Gambar 3. Rancangan Penelitian	21

LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent Penelitian

Lampiran 2. VAS

Lampiran 3. Hasil Data

Lampiran 4. Data Responden

DAFTAR ISTILAH

BAEP :	Brainstem Auditory Evoked Potensial
BERA :	Brainstem Evoked Response Audiometry
BPPV :	Benign Paroximal Posisional Vertigo
CRF :	Corticotropin Releasing Factor
DM :	Diabetes Militus
ENG :	Elektronistagmografi
TIA :	Transient Ischemic Attack
VAS :	Visual Analog Scale
VNG :	Videonistagmografi

ABSTRAK

Perbedaan Efektivitas Terapi Betahistin dan Kombinasi Dengan Difenhidramin pada Pasien Vertigo Perifer di RSUD Sukoharjo.

Danu Ihyar Febriyanto¹, Ani Rusnani Fibriani², Budi Hernawan³

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Latar Belakang : Vertigo perifer merupakan suatu gangguan bentuk orientasi terhadap suatu ruangan disekitarnya yang dirasakan berputar atau bergerak pada dirinya, biasanya disertai dengan mual, muntah. Di Indonesia angka kejadian vertigo sangat tinggi, pada tahun 2010 dari usia 40 sampai 50 tahun sekitar 50%. Penggunaan betahistin untuk vertigo perifer di Eropa cukup tinggi, hal ini berbeda dengan penggunaan kombinasi difenhidramin.

Tujuan : Untuk mengetahui efektifitas betahistin dan kombinasi dengan difenhidramin terhadap vertigo perifer di RSUD Sukoharjo.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* terhadap pasien vertigo perifer di RSUD Sukoharjo.

Hasil : Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *chi-square* didapatkan $p=0.317$ ($p<0.05$).

Kesimpulan : Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara terapi betahistin dan kombinasi dengan difenhidramin dalam penyembuhan pasien vertigo perifer di RSUD Sukoharjo.

Kata Kunci : Vertigo Perifer, Betahistin, Difenhidramin.

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

^{2,3} Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT

Difference Effectiveness Betahistine Therapy and Combination Therapy with Diphenhydramine on the Patients Vertigo Peripheral in Sukoharjo Hospital

Danu Ihyar Febriyanto¹, Ani Rusnani Fibriani², Budi Hernawan³

Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Surakarta

Background : Peripheral vertigo is a disorder of the form orientation a perceived space around rotating or moving on him, usually accompanied by nausea, vomiting. In Indonesia, the incidence of vertigo is very high, in 2010 from age 40 to 50 years around 50%. Use of Betahistine for peripheral vertigo in Europe is quite high, it is different with the use of a combination of diphenhydramine.

Objective : To determine the effectiveness of betahistine and combination with diphenhydramine against peripheral vertigo in Sukoharjo Hospital.

Methods : This study uses observational analytic design with cross sectional approach to patients peripheral vertigo in Sukoharjo hospital.

Results : Based on analysis result of data using chi-square test was obtained $p = 0.317$ ($p < 0.05$).

Conclusion : There are no significant differences between Betahistine therapy and combination with diphenhydramine in the treatment of patients peripheral vertigo in Sukoharjo hospital.

Keywords : Peripheral vertigo, Betahistine, diphenhydramine

¹ Faculty Student of Medicine, University of Muhammadiyah Surakarta

^{2,3} Lecturer of the Faculty Medicine, University of Muhammadiyah Surakarta